



Analisis Promosi Kesehatan Berbasis Leaflet Dalam Pencegahan Stunting : Literature Review

Rahma Raisa Nurfauzia¹, Lilis Lismayanti, S.Kep, M.Kep.²

¹⁻² Program Studi Ilmu Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Indonesia

Email: rahmaraisa52@gmail.com

*Penulis Korespondensi : rahmaraisa52@gmail.com

Abstract. *Stunting remains a major public health issue in Indonesia, necessitating health promotion and prevention efforts through health education. The purpose of this study was to assess the effectiveness of leaflets in health promotion to prevent stunting in mothers with toddlers. The method used was a literature review with the PRISMA approach, by searching for articles in the Google Scholar, Garuda, PubMed, and Neliti databases using the keywords "stunting," "leaflet," "health promotion," and "health education." Of the 55 articles found, 16 met the inclusion criteria for analysis. The results of the analysis showed that the use of leaflets can improve mothers' understanding and attitudes regarding stunting prevention, including knowledge about balanced nutrition, exclusive breastfeeding, complementary feeding, and the First 1000 Days of Life (HPK). Leaflets were considered practical, easy to understand, and can be used repeatedly as a means of public health education. The conclusion of this study states that leaflets are effective for use in health promotion as a measure to prevent stunting in community nursing practice.*

Keywords: *Stunting, Leaflets, Health Promotion, Mothers of Toddlers, Community Nursing*

Abstrak. Masalah stunting tetap menjadi isu besar dalam bidang kesehatan masyarakat di Indonesia, sehingga perlu adanya upaya promosi dan pencegahan melalui pendidikan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai seberapa efektif pemanfaatan media leaflet dalam promosi kesehatan guna mencegah stunting pada ibu dengan anak balita. Metode yang digunakan adalah kajian literatur dengan pendekatan PRISMA, dengan mencari artikel di basis data Google Scholar, Garuda, PubMed, dan Neliti menggunakan kata kunci "stunting," "leaflet," "promosi kesehatan," dan "pendidikan kesehatan." Dari 55 artikel yang ditemukan, sebanyak 16 artikel memenuhi kriteria inklusi untuk dianalisis. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan leaflet dapat meningkatkan pemahaman dan sikap ibu terkait pencegahan stunting, termasuk pengetahuan tentang nutrisi seimbang, ASI eksklusif, MP-ASI, dan 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). Leaflet dinilai praktis, mudah dipahami, dan dapat digunakan berulang kali sebagai sarana edukasi kesehatan masyarakat. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa leaflet efektif untuk digunakan dalam promosi kesehatan sebagai langkah pencegahan stunting dalam praktik keperawatan komunitas.

Kata kunci: Stunting, Leaflet, Promosi Kesehatan, Ibu Balita, Kader, Keperawatan Komunitas.

1. LATAR BELAKANG

Stunting tengah menjadi masalah kesehatan di lingkungan masyarakat serius di seluruh dunia, terutama di Indonesia. Stunting adalah kondisi di mana anak tidak dapat tumbuh dengan baik akibat kelemahan gizi yang berkepanjangan, sehingga tinggi badannya tidak sesuai dengan standar usia menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Efek dari stunting bukan hanya mengganggu pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berdampak pada perkembangan otak, kemampuan berpikir, produktivitas, dan meningkatkan kemungkinan penyakit

degeneratif di masa yang akan datang. Selain itu, tingginya tingkat stunting juga menjadi hambatan untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan kedua, yaitu Tanpa Kelaparan, dan tujuan ketiga, yaitu Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan, yang menekankan pada peningkatan status gizi dan kesehatan masyarakat. (Akbar et al. , 2023)

Kejadian stunting di Indonesia tetap tinggi dan masih melampaui standar yang ditetapkan oleh WHO yaitu 20%. Berdasarkan Survei Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi stunting mengalami penurunan dari 24,4% pada tahun 2021 menjadi 21,6% pada tahun 2022. Lalu, hasil dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi stunting sebesar 21,5%. Meskipun ada penurunan, angka ini menunjukkan bahwa stunting masih merupakan masalah kesehatan yang perlu perhatian dan intervensi yang berkelanjutan. (Nisa et al. ,2025)

Salah satu alasan munculnya stunting adalah kurangnya pengetahuan ibu mengenai asupan gizi, cara pengasuhan, pemberian ASI secara eksklusif, serta makanan yang mendampingi ASI. Ibu memiliki peran penting dalam menentukan status gizi dan kesehatan anak, sehingga kurangnya pemahaman ibu tentang cara mencegah stunting dapat meningkatkan risiko terjadinya stunting pada anak balita. Ketidaktahuan ibu sering kali dipengaruhi oleh akses yang terbatas terhadap informasi kesehatan, pendidikan, serta keadaan sosial ekonomi keluarga. (Irnawa et al. , 2025)

Wawasan ibu memiliki dampak besar terhadap tindakan menghindari stunting. Ibu yang mempunyai pemahaman yang baik condong menunjukkan perilaku kesehatan yang positif, seperti menyediakan makanan bergizi seimbang, menjaga kebersihan lingkungan, secara berkala memantau pertumbuhan anak, dan memanfaatkan layanan kesehatan. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat mengarah pada tindakan yang tidak tepat dalam memenuhi kebutuhan gizi anak, sehingga meningkatkan risiko terjadinya gangguan pertumbuhan pada anak balita. (Suryanegara, 2025)

Upaya untuk meningkatkan pengetahuan para ibu dapat dilakukan melalui kegiatan promosi kesehatan. Promosi kesehatan adalah salah satu strategi utama dalam mencegah stunting, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman,

kesadaran, dan kemampuan masyarakat dalam menjaga kesehatan mereka. Dengan promosi kesehatan, informasi mengenai gizi seimbang, pola asuh, sanitasi, dan pencegahan stunting dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat, terutama kepada ibu yang memiliki balita. (Mustikawati et al., 2025)

Promosi kesehatan memiliki berbagai cara dan media yang tersedia, termasuk penyuluhan, video edukasi, poster, booklet, media sosial, dan leaflet. Memilih media yang sesuai sangat penting agar informasi kesehatan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh target audiens. Salah satu media promosi kesehatan yang sering dipilih adalah leaflet karena dianggap praktis, sederhana, mudah dibawa, dan dapat dibaca kembali kapan saja oleh para responden.

Meskipun banyak studi mengenai penggunaan leaflet dalam promosi kesehatan telah dilakukan, tinjauan literatur yang secara khusus mengevaluasi efektivitas leaflet dalam meningkatkan pemahaman dan sikap ibu terkait pencegahan stunting masih sangat sedikit. Leaflet memiliki sejumlah keunggulan, seperti kemudahan penggunaan, biaya yang rendah, praktis, dan dapat dibaca kembali oleh penerima informasi. Namun, media leaflet juga memiliki beberapa kelemahan, seperti informasi yang disampaikan terbatas, kurang menarik bagi mereka yang memiliki minat baca rendah, dan efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca serta pemahaman audiens. Selain itu, leaflet bersifat unidireksional sehingga tidak mampu memberikan umpan balik langsung sebagaimana yang ditawarkan oleh media audiovisual atau penyuluhan interaktif (Maheswari dan Fitriahadi, 2026). Maka dari itu, diperlukan ulasan pustaka untuk menganalisis dan merangkum temuan-temuan dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya agar dapat memberikan perspektif yang lebih menyeluruh tentang efektivitas leaflet dalam promosi kesehatan pencegahan stunting

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa efektif penggunaan media leaflet dalam promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pencegahan stunting pada anak balita antara tahun 2020 hingga 2026

2. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan metode Tinjauan Literatur Sistematis (TLS) untuk menilai pemanfaatan leaflet sebagai sarana promosi kesehatan dalam rangka

mencegah stunting pada ibu yang memiliki anak balita. Proses TLS dilaksanakan dengan cara yang teratur, yaitu melalui pengenalan, seleksi, evaluasi, dan penggabungan berbagai temuan penelitian yang relevan mengenai efektivitas leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua terkait pencegahan stunting. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam, objektif, dan berdasarkan bukti mengenai peran leaflet sebagai alat promosi kesehatan dalam upaya mencegah stunting pada anak.

Pencarian sumber informasi dilakukan secara online dengan memanfaatkan sejumlah basis data akademik. Proses pencarian artikel dilakukan lewat Google Scholar, Garuda Ristekdikti, PubMed, dan jurnal nasional yang terakreditasi dan relevan dengan tema penelitian ini. Kata kunci yang dipakai selama pencarian mencakup “stunting”, “leaflet”, “promosi kesehatan”, “pendidikan kesehatan”, “ibu balita”, dan “pencegahan stunting”. Artikel yang dipakai adalah publikasi dari tahun 2020 hingga 2026 dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Kriteria inklusi dalam studi ini mencakup: (1) artikel penelitian yang membahas penerapan media leaflet dalam promosi kesehatan terkait pencegahan stunting, (2) artikel dengan partisipan ibu balita, ibu hamil, atau kader kesehatan, (3) artikel yang dapat diakses dalam format tulisan utuh, dan (4) artikel yang diterbitkan antara tahun 2020 hingga 2026. Di sisi lain, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak memfokuskan pada media leaflet sebagai intervensi utama, (2) artikel yang terduplikasi, serta (3) artikel yang tidak relevan dengan tema penelitian.

Tahapan pemilihan artikel dilakukan dengan cara yang teratur sesuai dengan alur PRISMA, terdiri dari lima langkah utama, yaitu: (1) pengenalan awal dengan mencari artikel yang relevan menggunakan kata kunci seperti “stunting”, “leaflet”, “promosi kesehatan”, “pendidikan kesehatan”, “ibu balita”, dan “pencegahan stunting”; (2) tahap penyaringan berdasarkan kecocokan judul dan ringkasan dengan fokus penelitian; (3) tahap penilaian kelayakan dengan mengevaluasi teks lengkap artikel untuk memastikan kesesuaian dengan kriteria yang ditetapkan; (4) tahap inklusi yang menetapkan artikel akhir yang sesuai dengan standar metodologis; dan (5) pengumpulan data secara naratif dengan membandingkan hasil penelitian berdasar desain penelitian, karakteristik partisipan, jenis intervensi

leaflet, metode edukasi, alat ukur, dan hasil utama dari setiap artikel (Page et al. , 2021).

Proses tersebut menghasilkan 16 artikel ilmiah yang memenuhi syarat kelayakan dan digunakan dalam tinjauan pustaka ini. Artikel-artikel tersebut mencakup penelitian tentang efektivitas penggunaan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan serta sikap ibu terkait pencegahan stunting, edukasi gizi seimbang, pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), serta promosi kesehatan berbasis komunitas untuk ibu balita, ibu hamil, dan kader kesehatan. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan pendekatan analisis naratif tematik melalui pengelompokan tema, perbandingan hasil antar penelitian, identifikasi persamaan dan perbedaan temuan, serta penafsiran mengenai efektivitas pemanfaatan leaflet dalam promosi kesehatan untuk pencegahan stunting dalam konteks perawatan komunitas

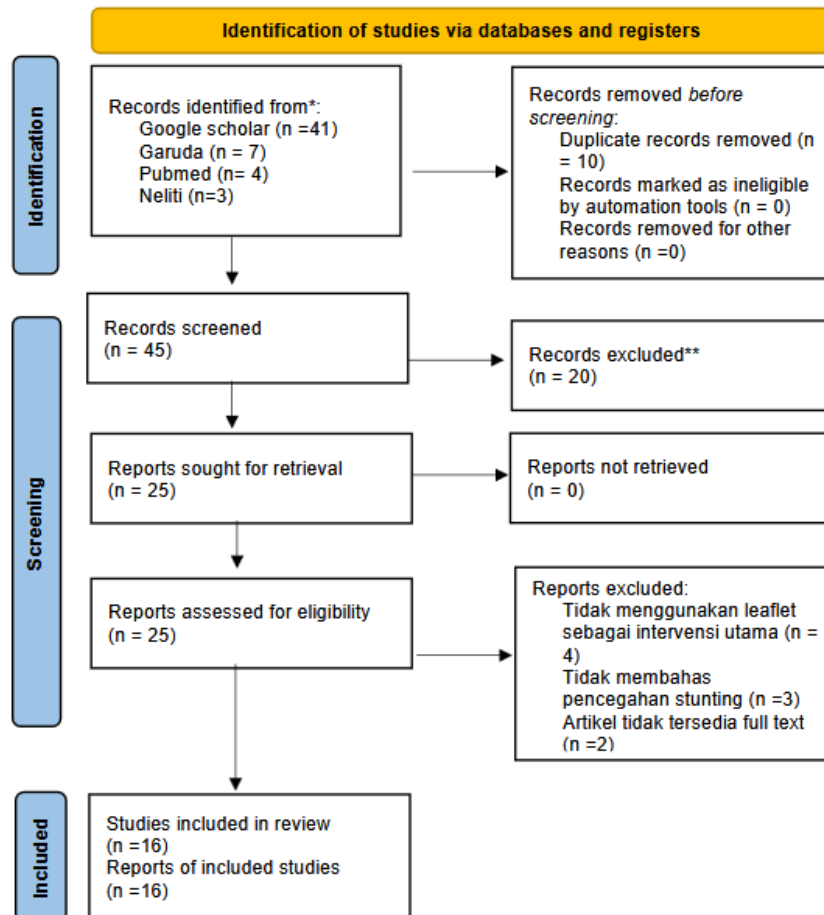
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi artikel dilakukan melalui pencarian pada beberapa basis data ilmiah, yaitu Google Scholar (41 artikel), Garuda (7 artikel), PubMed (4 artikel), dan Neliti (3 artikel) menggunakan kata kunci “stunting”, “leaflet”, “promosi kesehatan”, dan “pendidikan kesehatan”. Total ditemukan 55 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Setelah pemeriksaan duplikasi, sebanyak 10 artikel dihapus sehingga tersisa 45 artikel untuk tahap seleksi.

Proses penyaringan dilakukan dengan memilih judul dan ringkasan yang sesuai dengan tema penelitian.. Sebanyak 20 artikel dieliminasi karena tidak membahas stunting, tidak menggunakan leaflet sebagai intervensi utama, tidak berkaitan dengan promosi kesehatan, atau tidak sesuai dengan konteks keperawatan masyarakat. Selanjutnya, 25 artikel masuk ke tahap penilaian teks lengkap.

Pada tahap kelayakan, artikel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, yaitu diterbitkan tahun 2020–2026, tersedia full text, memiliki metode penelitian yang jelas, dan membahas penggunaan leaflet dalam promosi kesehatan untuk pencegahan stunting. Sebanyak 9 artikel dikeluarkan karena metode tidak dijelaskan secara rinci, hasil penelitian tidak sesuai fokus kajian, atau artikel tidak tersedia secara lengkap. Dengan demikian, diperoleh 16 artikel yang memenuhi

kriteria untuk dianalisis secara naratif guna mengidentifikasi pola hasil, persamaan, perbedaan, dan efektivitas penggunaan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu terkait pencegahan stunting. Proses seleksi artikel disajikan dalam diagram PRISMA.



Gambar 1 Diagram Prisma

Table 1 Tabel Ekstraksi / Sintesis Artikel

No	Penulis & Tahun	Tempat Penelitian	Desain Studi	Tujuan Penelitian	Sampel/ Populasi	Instrumen	Intervensi	Hasil Utama
1	Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Dengan Media Leaflet Tentang Stunting (Tjitrowati Djaafar dkk., 2024)	Puskesmas Wani, Sulawesi Tengah	Pre-experimental	Mempelajari dampak media leaflet terhadap pemahaman dan sikap ibu yang memiliki anak balita mengenai stunting.	30 ibu balita	Kuesioner pre-test dan post-test	Penyuluhan kesehatan menggunakan leaflet tentang stunting	Pengetahuan dan sikap ibu meningkat setelah diberikan edukasi leaflet
2	Edukasi Gizi Melalui Media	Kota Depok, Jawa Barat	Quasi experimental	Mengetahui efektivitas edukasi gizi	35 ibu balita	Kuesioner pengetahuan	Edukasi gizi seimbang	Leaflet ini bertujuan untuk

	Leaflet Menuju Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita di Kota Depok, Jawa Barat Tahun 2023 (Kuswandi dkk., 2025)			melalui leaflet			menggunakan leaflet	menambah pemahaman ibu tentang nutrisi dan cara mencegah stunting.
3	Efektifitas Penyuluhan Gizi Menggunakan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Di Posyandu Desa Lapang (Rahmah, 2025)	Desa Lapang	Pre-test post-test	Mengetahui pengaruh penyuluhan gizi menggunakan leaflet	32 ibu balita	Kuesioner pengetahuan	Penyuluhan gizi disertai pembagian leaflet	Terdapat peningkatan signifikan pengetahuan ibu balita
4	Penyampaian Informasi Kesehatan Melalui Leaflet Tentang Kenali dan Cegah Stunting Pada Ibu Kondisi Hamil dan Ibu Menyusai Balita (Marshanda Wan Azizah dkk., 2025)	Puskesmas Landasan Ulin Timur	Deskriptif	Memberikan edukasi mengenai pencegahan stunting	40 ibu hamil dan ibu balita	Kuesioner dan observasi	Penyampaian informasi kesehatan menggunakan leaflet	Pemahaman ibu mengenai stunting meningkat
5	Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Pemberian Leaflet pada Ibu Hamil dan Balita di Desa Pesantren Kecamatan Tambak Kabupaten Banyumas Jawa Tengah Tahun 2025 (Suryanto dkk., 2025)	Banyumas, Jawa Tengah	Pengabdian masyarakat	Meningkatkan kesadaran ibu terkait pencegahan stunting	25 ibu hamil dan ibu balita	Kuesioner edukasi	Edukasi dan pembagian leaflet tentang gizi dan stunting	Edukasi leaflet meningkatkan kesadaran ibu terhadap pencegahan stunting

6	Pemberian Leaflet Edukasi Berbasis untuk Meningkatkan Pengetahuan Ibu tentang Stunting (Rahayu Ningsih dkk.2025)	Desa Pulo Sarok	Quasi experimental	Menilai efektivitas leaflet terhadap pengetahuan ibu	30 ibu balita	Kuesioner pengetahuan	Pemberian leaflet edukasi tentang stunting	Pengetahuan ibu meningkat setelah intervensi
7	Perbedaan Pengetahuan Ibu Balita Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Stunting Melalui Media Video dan Leaflet di Wilayah Kerja Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur (Dia Nna dkk., 2020)	Puskesmas Saigon, Pontianak Timur	Quasi-experiment	Membandingkan efektivitas video dan leaflet	36 ibu balita	Kuesioner pre-test dan post-test	Penyuluhan menggunakan video dan leaflet	Kombinasi video dan leaflet lebih efektif meningkatkan pengetahuan ibu
8	Perubahan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Membaca Media Leaflet Tentang Stunting Pada Ibu Anak Balita Stunting (Yaumil Fauziah dkk.)	Kota Padang, Sumatera Barat	Pre-experimental	Mengetahui perubahan pengetahuan ibu setelah membaca leaflet	28 ibu balita stunting	Kuesioner pengetahuan	Pembagian leaflet untuk dibaca mandiri	Pengetahuan ibu meningkat setelah membaca leaflet
9	Pengaruh Penyuluhan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan	Bekasi, Jawa Barat	Quasi-experiment; one group pretest-posttest	Mengetahui pengaruh edukasi 1000 HPK menggunakan leaflet	30 ibu hamil	Kuesioner pengetahuan	Penyuluhan 1000 HPK menggunakan leaflet	Pengetahuan ibu hamil meningkat terkait pencegahan stunting

	n Stunting di PMB Elisa Mardian Bekasi Jawa Barat Tahun 2023 (Mardian, 2024)							
10	Pendidikan Kesehatan dengan Media Selebaran tentang Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Peran Ibu dalam Pengasuhan Balita dan Pencegahan Stunting (Komang Ayu Henny Achjar dkk. 2023)	Desa Abiantuwung, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.	Pre-experimental	Mempelajari dampak leaflet terhadap pemahaman para ibu	33 ibu balita	Kuesioner	Pendidikan kesehatan menggunakan selebaran/leaflet	Pengetahuan ibu meningkat tentang pengasuhan balita dan stunting
11	Leaflet Efektivitas Terhadap Pengetahuan Kader tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) untuk Pencegahan Stunting (Tria Jaya, 2023)	Desa Jajar	Pre-experimental	Menilai efektivitas leaflet pada kader PMBA	25 kader kesehatan	Kuesioner pengetahuan	Edukasi PMBA menggunakan leaflet	Leaflet efektif meningkatkan pengetahuan kader
12	Perbandingan Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet dan Flipchart terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan di Wilayah Puskesmas Cibusah	Puskesmas Cibusah	Kuantitatif; quasi-experimental; one group pre-test post-test	Membandingkan efektivitas leaflet dan flipchart	40 ibu balita	Kuesioner pengetahuan dan sikap	Penyuluhan menggunakan leaflet dan flipchart	Kedua media meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu

	(Sinta Dwi Juwita dkk., 2022)							
13	Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Posyandu Balita di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2024 (Ririn Dan Yuni. 2024)	Siak, Riau	Quasi experimental	Mengetahui pengaruh e-leaflet terhadap pengetahuan ibu	34 ibu balita	Kuesioner pengetahuan dan sikap	Edukasi digital menggunakan e-leaflet	Pengetahuan dan sikap ibu meningkat
14	Efektivitas Penggunaan Media Leaflet dengan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Mengenai Stunting (Restoran dan Linda. 2024)	Kelurahan Tanjungpura	Pre-experimental	Mengetahui efektivitas penggunaan leaflet	±30 ibu balita	Kuesioner pre-post	Penyuluhan kesehatan menggunakan leaflet	Leaflet efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu
15	Edukasi Cegah Stunting Dengan Pemenuhan Gizi Seimbang pada Balita Dengan Media Leaflet (Humairoh, 2023)	Kota Tangerang, Banten	Pengabdian masyarakat	Memberikan edukasi gizi seimbang pada balita	20 ibu balita dan 20 kader posyandu	Kuesioner pre-test dan post-test	Edukasi gizi seimbang menggunakan leaflet dan penyuluhan langsung	Pengetahuan peserta meningkat setelah edukasi
16	Efektivitas Leaflet, Kipas Tangan, dan Ular Tangga terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Balita Stunting (Alda Riau	Perum Pesona Kalangsurya Rengasdengklok Kabupaten Karawang Jawa Barat	Quasi experimental	Membandingkan efektivitas beberapa media edukasi	45 ibu balita	Kuesioner pengetahuan dan sikap	Edukasi menggunakan leaflet, kipas tangan, dan ular tangga	Semua media efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu

	Gucci dkk. 2025)							
--	---------------------	--	--	--	--	--	--	--

Hasil kajian terhadap 16 artikel menunjukkan bahwa penggunaan leaflet dalam kampanye kesehatan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap para ibu mengenai pencegahan Stunting. Banyak penelitian melaporkan peningkatan pemahaman di antara ibu setelah mereka diberikan edukasi melalui leaflet, baik untuk yang memiliki anak balita maupun yang tengah hamil (Djaafar et al. , 2024; Andela et al. , 2025; Ramadhani dan Kuswandi, 2025). Hal ini menandakan bahwa leaflet merupakan alat pendidikan yang mampu menyampaikan informasi kesehatan dengan cara yang mudah, praktis, dan dapat dimengerti oleh masyarakat. Di samping itu, penggunaan gambar dan teks yang singkat dalam leaflet memudahkan responden dalam memahami informasi mengenai nutrisi seimbang, pemberian ASI eksklusif, MP-ASI, serta pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) untuk mencegah stunting (Mardian, 2024).

Temuan ini sejalan dengan teori promosi kesehatan yang menjelaskan bahwa media visual dan cetak dapat meningkatkan kemampuan orang untuk menerima dan mengingat informasi berkaitan dengan kesehatan. Leaflet memberikan kesempatan bagi penerima untuk meninjau kembali informasi yang telah diterimanya, sehingga proses pendidikan menjadi lebih efektif dibandingkan hanya menggunakan metode ceramah lisan. Penelitian yang dilakukan oleh Humairoh (2023) menunjukkan bahwa penggunaan leaflet dalam pendidikan meningkatkan pemahaman para ibu mengenai pemenuhan nutrisi seimbang pada anak-anak mereka. Temuan yang serupa juga disampaikan oleh Fauziah et al. (2024) dan Rahmawati et al. (2024), yang menunjukkan adanya perubahan dalam pengetahuan ibu sebelum dan setelah membaca leaflet yang membahas stunting. Oleh karena itu, leaflet bisa menjadi alat pendidikan yang membantu mendukung perubahan perilaku kesehatan masyarakat secara perlahan.

Selain meningkatkan pemahaman, beberapa penelitian menunjukkan bahwa leaflet juga berdampak pada perubahan sikap ibu dalam upaya mencegah stunting. Penelitian yang dilakukan oleh Aminah et al. (2024) dan Gucci et al. (2025) mengungkapkan bahwa media leaflet dapat meningkatkan sikap positif ibu terkait pemberian makanan sehat dan pemantauan pertumbuhan anak. Perubahan sikap ini

mungkin terjadi karena informasi yang disajikan dalam leaflet lebih mudah dipahami dan memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang efek stunting bagi perkembangan anak. Dalam konteks keperawatan komunitas, perubahan sikap menjadi indikator penting karena dapat memengaruhi tindakan ibu dalam menerapkan pola pengasuhan serta memenuhi kebutuhan gizi anak setiap hari.

Beberapa penelitian juga melakukan perbandingan antara efektivitas leaflet dan media edukasi lainnya seperti video dan flipchart. Temuan dari Perdana et al. (2023), Septianingsih dan Pangestu (2020), serta Juwita et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan kombinasi media audiovisual dan leaflet cenderung meningkatkan pengetahuan secara signifikan dibandingkan dengan penggunaan leaflet saja. Ini menunjukkan bahwa efektivitas promosi kesehatan dipengaruhi oleh cara penyampaian informasi serta tingkat interaksi yang terjadi selama proses edukasi. Meskipun demikian, leaflet masih memiliki keunggulan karena lebih praktis, terjangkau, mudah untuk digandakan, dan dapat diakses oleh masyarakat kapan saja tanpa memerlukan alat tambahan.

Efektivitas leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kesederhanaan konten, penggunaan bahasa yang mudah dimengerti, dan keberadaan gambar edukatif yang menarik perhatian pembaca. Banyak penelitian dilakukan pada kelompok masyarakat dengan latar belakang pendidikan menengah ke bawah, sehingga penggunaan media sederhana seperti leaflet lebih sesuai dan lebih diterima oleh mereka (Achjar et al. , 2023). Selain itu, aspek budaya dan kebiasaan masyarakat juga memengaruhi keberhasilan pendidikan kesehatan. Di dalam komunitas yang aktif terlibat dalam kegiatan posyandu atau penyuluhan kesehatan, leaflet berfungsi sebagai media pendukung yang efektif untuk memperkuat informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan.

Dari segi metodologi, sebagian besar penelitian menggunakan desain pre-experimental dan quasi experimental dengan pendekatan pre-test dan post-test. Desain ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melihat perubahan pengetahuan dan sikap responden secara langsung setelah intervensi dilaksanakan. Namun, sebagian besar penelitian hanya mengamati dampak jangka pendek, sehingga belum bisa memastikan apakah perubahan perilaku sehat dapat bertahan lama. Selain itu, variasi dalam jumlah sampel, instrumen penelitian, dan metode

analisis dalam setiap artikel menyebabkan adanya perbedaan hasil antara penelitian. Untuk itu, penafsiran hasil harus dilakukan dengan hati-hati, dengan mempertimbangkan karakteristik responden dan konteks penelitian.

Hasil dari tinjauan pustaka ini memiliki dampak signifikan terhadap praktik keperawatan di komunitas serta kebijakan tentang promosi kesehatan di Indonesia. Penggunaan media leaflet dapat menjadi salah satu metode pendidikan kesehatan yang efisien dalam program pencegahan stunting di masyarakat, khususnya dalam kegiatan posyandu, kunjungan rumah, dan penyuluhan bagi ibu dan anak. Leaflet juga dapat mempermudah petugas kesehatan dalam memberikan informasi dengan cara yang lebih terstruktur dan efektif kepada masyarakat. Di samping itu, penting untuk terus mengembangkan leaflet yang mengacu pada budaya setempat dan menggunakan bahasa yang sederhana agar informasi kesehatan dapat lebih mudah dipahami oleh warga dengan beragam latar belakang pendidikan.

Tinjauan pustaka ini memiliki beberapa batasan. Pertama, jumlah artikel yang dianalisis masih sedikit, sehingga hasil kajian belum bisa mewakili seluruh penelitian mengenai penggunaan leaflet untuk pencegahan stunting. Kedua, mayoritas penelitian yang ada menggunakan desain dengan tingkat bukti yang sedang, sehingga generalisasi hasil masih terbatas. Ketiga, sebagian besar penelitian hanya menekankan peningkatan pengetahuan dan sikap tanpa menilai perubahan dalam perilaku kesehatan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar menggunakan desain penelitian yang lebih kuat seperti uji coba teracak atau studi longitudinal guna mengevaluasi efektivitas leaflet dalam mempengaruhi perubahan perilaku kesehatan dan menurunkan angka stunting secara berkelanjutan

4. KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan literatur terhadap 16 artikel, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media leaflet dalam promosi kesehatan telah terbukti meningkatkan pemahaman dan sikap ibu mengenai pencegahan Stunting. Media leaflet membantu ibu memahami informasi kesehatan terkait gizi seimbang, ASI eksklusif, MP-ASI, serta pentingnya 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dengan cara yang lebih mudah dan praktis. Selain itu, leaflet dianggap efektif dalam kegiatan promosi kesehatan di komunitas karena mudah dibawa, dapat dibaca kembali, dan cocok digunakan dalam kegiatan posyandu, puskesmas, dan penyuluhan kesehatan masyarakat. Dengan demikian, media leaflet dapat berfungsi sebagai salah satu metode edukatif dalam praktik keperawatan komunitas untuk mendukung upaya pencegahan stunting di Indonesia. Namun, media leaflet juga memiliki beberapa kelemahan, seperti informasi yang disampaikan terbatas, kurang menarik bagi mereka yang memiliki minat baca rendah, dan efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kemampuan membaca serta pemahaman audiens.

DAFTAR REFERENSI

- Akbar, R. R., Kartika, W., & Khairunnisa, M. (2023). The effect of stunting on child growth and development. *Scientific Journal*, 2(4), 153-160.
- Achjar, K. A. H., Marni, N. K., Lestari, A. S., & Ribek, S. N. (2023). Pendidikan kesehatan dengan media selebaran tentang tingkat pengetahuan ibu tentang peran ibu dalam pengasuhan balita dan pencegahan stunting. *Jurnal Education Research and Evaluation (JERE)*, 7(2)
- Aminah, S., dkk. (2024). Efektivitas leaflet, kipas tangan, dan ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang balita stunting. *Jurnal Klinik dan Kesehatan*, 6(1), 44–53
- Andela, D., Mulyani, I., Noviana, S., & Rahmah, L. (2025). Efektifitas Penyuluhan Gizi Menggunakan Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita Di Posyandu Desa Lapang. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 378-385.
- Azizah, M. W., Rahmatillah, M., & Sari, O. M. (2025). Penyampaian Informasi Kesehatan Melalui Leaflet Tentang Kenali dan Cegah Stunting Pada Ibu Kondisi

- Hamil dan Ibu Mempunyai Balita. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Kesehatan untuk Masyarakat*, 3(2), 40-46.
- Dewi, R., dkk. (2024). Pengaruh pemberian edukasi melalui media e-leaflet terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang posyandu balita di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau tahun 2024. *Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 5(1), 33–42.
- Djaafar, T., Amsal, A., & Novarianti, N. (2024). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Balita Dengan Media Leaflet Tentang Stunting. *Jurnal Promotif Preventif*, 7(2), 205-210.
- Fauziah, Y., Khairani, F., & Nasution, A. N. (2024). PERUBAHAN Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Membaca Media Leaflet Tentang Stunting Pada Ibu Anak Balita Stunting: Perubahan Pengetahuan Ibu Sebelum Dan Sesudah Membaca Media Leaflet Tentang Stunting Pada Ibu Anak Balita Stunting. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, 9(1), 220-227.
- Fikriya, N., & Mirwanti, R. (2024). Pendidikan kesehatan dengan media selebaran tentang tingkat pengetahuan ibu tentang peran ibu dalam pengasuhan balita dan pencegahan stunting. *Jurnal Edukasi dan Riset Edukasi*, 5(2), 45–53.
- Gucci, A. R., Kurniasari, R., & Andriani, E. (2025). Efektivitas leaflet, kipas tangan, dan ular tangga terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang balita stunting. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 4(3).
- Humairoh. (2023). Edukasi cegah stunting dengan pemenuhan gizi seimbang pada balita dengan media leaflet. *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 1(3), 114–124.
- Irnawati, I., Marbun, U., & Hasnita, H. (2025). Importance of the role of mothers in stunting prevention efforts. *Abdimas Polsaka*, 4(2), 157-164.
- Jaya, ST (2023). Leaflet Efektivitas Terhadap Pengetahuan Kader tentang Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) untuk Pencegahan Stunting. *Jurnal Asuhan Kebidanan*, 4 (2), 62-69.
- Juwita, S. D., Susiarno, H., & Sekarwana, N. (2022). Perbandingan Pengaruh Media Promosi Kesehatan Leaflet Dan Flipchart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Stunting Pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan Di Wilayah Puskesmas Cibarusah. *Journal of Syntax Literate*, 7(9).

- Kurniawati, D., dkk. (2024). Leaflet efektivitas terhadap pengetahuan kader tentang pemberian makan bayi dan anak (PMBA) untuk pencegahan stunting. *Media Informasi Cegah Stunting*, 4(1), 22–30.
- Lestari, R. A., & Sefrina, L. R. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Leaflet Dengan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Mengenai Stunting. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(3), 7420-7428.
- Maheswari, H., & Fitriahadi, E. (2026). Pengaruh Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Puskesmas Minggir. *Borneo Nursing Journal (BNJ)*, 8(1), 1743-1752.
- Mardian, E. (2024). Pengaruh Penyuluhan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil dalam Pencegahan Stunting di PMB Elisa Mardian Bekasi Jawa Barat Tahun 2023. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 14(4), 335-347.
- Mustikawati, I. S., Putri, S. S. E. L. M., Mahadewi, E. P., Muniroh, M., Nurmalasari, M., & Sangadji, N. W. (2024). The effectiveness of stunting prevention promotion to improve mothers' knowledge. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 400-406.
- Natasia, K., Rahmawati, D. P., & Ardianti, R. D. (2025). Gambaran Prevalensi Stunting dan Praktik Pemberian ASI Eksklusif di Indonesia Berdasarkan Data SSGI 2024. *Ghidza: Jurnal Gizi dan Kesehatan*, 9(2), 328-336.
- Ningsih, R., Pabidang, S., & Monalisa, D. (2025). Pemberian leaflet edukasi berbasis untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang stunting. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 7(2).
- Nisa, R., dkk. (2024). Penyampaian informasi kesehatan melalui leaflet tentang kenali dan cegah stunting pada ibu kondisi hamil dan ibu mempunyai balita. *Jurnal Pengabdian dan Promosi Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 11–19.
- Perdana, A., dkk. (2023). Perbedaan pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang stunting melalui media video dan leaflet di wilayah kerja Puskesmas Saigon Kecamatan Pontianak Timur. *Jurnal Kesehatan Khatulistiwa*, 9(2), 88–96.

- Rahmawati, E., dkk. (2024). Perubahan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah membaca media leaflet tentang stunting pada ibu anak balita stunting. *Health Journal*, 7(1), 15–23
- Ramadhani, L. N., & Kuswandi, F. D. (2025). Edukasi Gizi Melalui Media Leaflet terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Balita di Kota Depok, Jawa Barat Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian Gizi dan Kesehatan Masyarakat*, 2(2), 155-161.
- Ristiowati, R., & Safitri, Y. (2024). Pengaruh Pemberian Edukasi Melalui Media E-Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Posyandu Balita Di Kampung Kumbara Utama Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak Provinsi Riau Tahun 2024. *JUBIDA-Jurnal Kebidanan*, 3(1), 20-31.
- Septianingsih, N., & Pangestu, J. F. (2020). Perbedaan pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang stunting melalui media video dan leaflet di wilayah kerja puskesmas saigon kecamatan pontianak timur. *Jurnal Kebidanan Khatulistiwa*, 6(1), 7-15.
- Suryanegara, W. (2025). The Relationship Between Mothers' Knowledge and Attitudes Towards Stunting Prevention Practices in Toddlers. *International Journal Of Health, Engineering And Technology (IJHET)*, 4(3), 496-500.
- Suryanto, S., Agustina, I., & Maharani, D. (2025). Pencegahan Stunting melalui Edukasi dan Pemberian Leaflet pada Ibu Hamil dan Balita di Desa Pesantren, Kecamatan Tambak, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah, Tahun 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 3(5), 381-388.